

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pertimbangan Hakim dalam melakukan Pembatalan Perjanjian Pinjam Meminjam Putusan Nomor 27/ Pdt.G/ 2014/ Pn. Slmn dan akibat Hukum yang terjadi kepada Kedua belah pihak yang melakukan Perjanjian dan dinyatakan Batal Demi Hukum oleh Pihak Pengadilan serta mengetahui Apa Hambatan-hambatan Hakim dalam memutus Putusan Nomor 27/ Pdt.G/ 2014/ Pn. Slmn

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis normatif*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa : Pertimbangan Hakim dalam melakukan Pembatalan Perjanjian Pinjam Meminjam Uang Putusan Nomor 27/ Pdt.G/ 2014/ Pn. Slmn, hakim mempertimbangkan adanya itikad baik terhadap perjanjian tersebut tetapi pada kenyataannya Tergugat tidak mempunyai itikad baik serta terdapat unsur Riba. akibat Hukum yang terjadi kepada Kedua belah pihak yang melakukan Perjanjian dan dinyatakan Batal Demi Hukum oleh Pihak Pengadilan yaitu Penggugat tetap harus melaksanakan kewajibannya untuk melunasi pinjamannya. Hambatan-hambatan Hakim dalam memutus Putusan Nomor 27/ Pdt.G/ 2014/ Pn. Slmn Hakim tidak mengalami kendala dikarenakan Hakim dalam Perkara Perdata Lebih Bersifat Pasif, tetapi Pengadilan Negeri Seleman mempunyai beberapa Hambatan dalam Persidangan yaitu adanya Ketidakmampuan membuat gugatan, adanya masyarakat yang tidak bisa baca dan menulis ketika mereka mengajukan gugatan akan menghambat proses, selain itu tidak tersedianya dana menyebabkan surat panggilan sering terlambat sampai.

Kata Kunci : Batal Demi Hukum, Perjanjian , Uang

ABSTRACT

This study aims to determine the Judge's Consideration in canceling the Lending and Borrowing Agreement for Decision Number 27 / Pdt.G / 2014 / Pn. Slmn, All legal proceedings and consequences that have occurred to both parties who entered into the Agreement and were declared null and void by law by the Court and were aware of the Constraints of Judges in deciding Decision Number 27 / Pdt.G / 2014 / Pn. Slmn

The research method uses a juridical normative approach. Data sources are obtained from several stages, namely through field research (interviews) and library research. data analysis by systematically covering data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that: Judge Considerations in canceling the Lending and Borrowing Agreement Number 27 / Pdt.G / 2014 / Pn. Slmn In addition, the judge considered good faith towards the agreement, but in fact the Defendant did not have good faith and there was an element of Riba. the legal consequences of the two parties entering into the Agreement and declared null and void by law by the Court, the Plaintiff must continue to carry out his obligations to repay the loan. Barriers to Judges in Resolving Decision Number 27 / Pdt.G / 2014 / Pn. Slmn The Judges have not experienced problems because the Judges in Civil Cases Are More Passive, but the Seleman District Court has several obstacles in the trial, namely the inability to make a lawsuit, the existence of people who cannot read and write when they file a lawsuit will hamper the process, besides the unavailability of funds cause summons often arrive late. Keywords: Cancel by law, agreements, money

Keywords: Cancel by law, agreements, money